

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogda dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari orang - orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif dari sisi defenisi lainnya dikemukakan bahwa penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau kelompok orang². Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti bermaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan tentang penyesuaian diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam kuliah online di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian ini adalah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitiannya adalah ditemukan adanya keluhan dari mahasiswa Bimbingan

¹ Bagong,Suyanto,dan Sutinah.2008.*Metode Penelitian Sosial:Berbagai Alternatif pendekatan*.Jakarta:Kencana

² Moelong, LexyJ. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Konseling Islam (BKI) BP 2019 dengan sistem pembelajaran secara online sehingga memerlukan adanya penyesuaian diri terhadap metode pembelajaran tersebut. Selain itu, adanya kemudahan penulis dari segi akses, interaksi, waktu, dan pengamatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek menentukan informan dalam penelitian kualitatif, yaitu mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) BP 2019 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pengambilan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan informan yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian informan ini disuruh teman-temannya untuk dijadikan informan. Begitu seterusnya hingga informan semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding, makin lama semakin membesar.³ Teknik *snowball sampling* digunakan untuk dapat menemukan informan yang sulit diakses, atau untuk memperoleh informasi dari informan mengenai permasalahan yang spesifik atau tidak jelas terlihat di dunia nyata.⁴

Setelah diketahui jumlah dari mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) BP 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebanyak 110 orang, maka yang bersedia untuk diwawancarai dan diobservasi adalah sebanyak 20 orang.

³ Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁴ Nurdiani N. *teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. ComTechVol. 5 No. 2 Desember 2014: 1110-1118

Yakni 10 orang mahasiswa sebagai informan primer, dan 10 orang mahasiswa informan sekunder. Selain itu terdapat juga 5 orang dosen sebagai informan sekunder. Jadi jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Penelitian yang dilakukan ini mengacu pada observasi dalam konteks alamiah dan observasi berperan serta sebagian (semi partisipan). Observasi semi partisipan adalah peranan peneliti sebagai observer tidak terlibat sepenuhnya tetapi masih melakukan fungsi observasi (Moleong, 2000)⁵.

Pengamatan merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala - gejala yang diselidiki. Dalam hal ini Yehoda dan kawan-kawan menjelaskan, pengamatan akan menjadi alat yang baik apabila:⁶

- a. Mengacu kepada tujuan penelitian
- b. Direncanakan secara sistematis
- c. Dicatat dan dihubungkan dengan proposisi - proposisi yang umum
- d. Dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya.

Jadi pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang

⁵ Moelong, Lexy J. *Op Cit.*.

⁶ Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara Cetakan Ke sebelas.

diselidiki. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) BP 2019 di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang menjadi informan. Caranya adalah dengan memasuki link zoom mereka. kemudian, penulis mengamati indikator penyesuaian diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam BP 2019 dalam kuliah online. Adapun link zoom mata kuliah yang penulis masuki yaitu mata kuliah statistik sebanyak 2 kali pertemuan, bimbingan konseling di lembaga kemasyarakatan satu kali pertemuan, terapi islam satu kali pertemuan, dan fiqih kontemporer 2 kali pertemuan. Pengamatan berlangsung kurang lebih selama 3 minggu yaitu November-Desember.

2. *Interview (wawancara)*

Wawancara adalah proses tanya – jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan terhadap dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi – informasi atau keterangan-keterangan.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara perorangan. Wawancara perorangan yaitu apabila proses tanya –jawab tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan yang diwawawancarai, sebab wawancara ini akan mendapatkan informasi yang lebih intensif.⁸

⁷ Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko., *Op Cit.*.

⁸ Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko., *Op Cit.*.

Mahasiswa yang diwawancarai adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) BP 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Karena kondisi saat ini dalam keadaan new normal maka observasi dan wawancara yang akan dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dengan mematuhi dan mengikuti protokol kesehatan secara bertatap muka secara langsung dan adapula yang dilakukan melalui media (*WhatsApp/telfon seluler*).

E. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan; selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (dalam Sugiyono, 2014: 245) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan. Dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁹

1. Reduksi Data

⁹ Sugiyono., *Op Cit.*

Data dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci, makin lama peneliti di lapangan maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data penulis melakukan reduksi data dengan cara menyimpulkan semua data. Selanjutnya memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan seperti komputer, laptop, buku, pena dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penataan atau mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti - bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

Menurut Sugiyono (2014) kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran atau objek yang sebelumnya masih remang - remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keakuratan, keabsahan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya.

Menurut Sugiyono (2014) triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara

¹⁰ Sugiyono., *Op Cit.*

dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi teknik, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹¹

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan dua cara yaitu memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan dan melakukan Triangulasi (*Triangulation*) sesuai aturan.



¹¹ Sugiyono., *Op Cit.*